Skim: PKM Internal

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
INSTITIUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN

EDUKASI TANAMAN HERBAL SEBAGAI IMUNOMODULATOR BAGI MASYARAKAT DI DS. SUMBERSUKO KEC. WAGIR KAB. MALANG

PENGUSUL

FENDI YOGA WARDANA, S.Si., M.Farm (NIDN 0720049103)

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Rektor ITSK RS dr. Soepraoen

Nomor Sgas/167/XII/2021

INSTITUT TEKONOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG

2021//2022

HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG

Judul		: Edukasi Tanaman Herbal sebagai Imunomodulator bagi Masyarakat
1.	**Mitra Program**	: Masyarakat Ds Sumbersuko Kec Wagir Kab Malang
2.	**Ketua Tim Pengusul**	
	a. Nama Lengkap	: Fendi Yoga Wardana, S.Si., M.Farm.
	b. NIDN/NIDK	: 0720049103
	c. Jabatan/Golongan	: Tenaga Pengajar/IIIb
	d. Jurusan	: D3 Farmasi
	e. Perguruan Tinggi	: Institut teknologi sains dan kesehatan RS dr.Soepraoen
	f. Bidang keahlian	: Biologi Farmasi
	g. Alamat kantor/Telp	: Jl. S.Supriadi No.22 Sukun Malang/0341-335750
	h. e-mail	: fendi.w7@gmail.com
3.	**Anggota Tim Pengusul**	
	a. Jumlah Anggota	: 2 orang
	b. Nama Anggota	: 1. Tufa Nur Islamiyah (NIM 194078) 2. Irnandhea Putri Arifin (NIM 194056) 3. Riska Milani (NIM 194070)
	c. Jumlah Mahasiswa	: 3 mahasiswa
4.	**Lokasi kegiatan Mitra**	
	a. Wilayah Mitra	: Institut teknologi sains dan kesehatan RS dr.Soepraoen
	b. Kabupaten/Kota	: Malang
	c. Propinsi	: Jawa Timur
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 15 km
5.	**Luaran yang Dihasilkan**	: Laporan kegiatan
6.	**Jangka Waktu Pelaksanaan**	: 7 bulan
7.	**Kategori Kegiatan**	: ~~Mandiri/~~Kelompok
8.	**Biaya Total**	: Rp. 10.000.000,-

Malang, 25 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Farmasi

Beta Hermila Sekti, M.Farm, Apt.
NIDN. 0731079201

Ketua Pengabdian

Fendi Yoga W., S.Si., M.Farm.
NIDN. 0720049103

Menyetujui,
Kepala BPPM

Tien Aminah, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197411292005012004

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:
   Edukasi Tanaman Herbal sebagai Imunomodulator bagi Masyarakat Ds Sumbersuko Kec Wagir Kab Malang
2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Fendi Yoga Wardana, S.Si., M.Farm	Ketua	Biologi Farmasi	Institut teknologi sains dan kesehatan RS dr.Soepraoen	15
2	Tufa Nur Islamiyah	Anggota	Mahasiswa	Institut teknologi sains dan kesehatan RS dr.Soepraoen	10
3	Irnandhea Putri Arifin	Anggota	Mahasiswa	Institut teknologi sains dan kesehatan RS dr.Soepraoen	10
4	Riska Milani	Anggota	Mahasiswa	Institut teknologi sains dan kesehatan RS dr.Soepraoen	10

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
   Masyarakat Ds Sumbersuko Kec Wagir Kab Malang

4. Masa Pelaksanaan
   Mulai : Januari tahun: 2022
   Berakhir : Agustus tahun: 2022

5. Usulan Biaya Institut teknologi sains dan kesehatan RS dr. Soepraoen:
   Rp 10.000.000,00

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
   Desa Sumbersuko, Kecamatan Wagir, Malang.

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
   -

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Berdasar hasil identifikasi masalah ditemukan tiga masalah utama yang dihadapi mitra :

a. Pihak mitra masih memiliki informasi yang terbatas mengenai tanaman HERBAL sebagai imunomodulator.
b. Pihak mitra kurang memanfaatkan tanaman HERBAL.
c. Solusi yang ditawarkan untuk masalah tersebut yaitu:
    1. Menyampaikan uraian materi tentang pemanfaatan tanaman HERBAL sebagai imunomodulator.
    2. Memberi informasi dan menggalakan Kembali penanaman HERBAL di setiap rumah.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata)

Program pengabdian masyarakat yang diusulkan memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan masyarakat di Ds Sumbersuko Kec Wagir Kab Malang mengenai bagaimana pemanfaatan tanaman HERBAL sebagai obat untuk meningkatkan imun tubuh.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:

Rencana luaran meliputi: Jurnal nasional pengabdian masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM iii
DAFTAR ISI v
RINGKASAN vi
BAB 1: PENDAHULUAN 1
1.1 Analisa Situasi 1
1.2 Permasalahan Mitra 2
BAB 2: SOLUSI DAN TARGET LUARAN 3
2.1 Solusi yang Ditawarkan 3
2.2 Target Luaran 3
BAB 3: METODE PELAKSANAAN 5
BAB 4: KELAYAKAN PENGUSUL 6
BAB 5: HASIL DAN PEMBAHASAN 7
BAB 6: BIAYA PEKERJAAN DAN JADUAL KEGIATAN 9
6.1 Biaya Pekerjaan 9
6.2 Jadual Kegiatan 9
DAFTAR PUSTAKA 10
LAMPIRAN-LAMPIRAN 11

RINGKASAN

Imunitas atau daya tahan tubuh merupakan suatu reaksi dalam tubuh terhadap bahan asing yang masuk ke dalam tubuh secara molekuler atau seluler. Daya tahan tubuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan tubuh untuk mempertahankan kondisi tubuh dalam melawan penyakit, terutama penyakit yang disebabkan oleh virus. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah dengan mengkonsumsi obat-obatan herbal. Penyuluhan mengenai tanaman herbal (tanaman obat keluarga) yang dapat berkhasiat sebagai imunomodulator sangat penting untuk dapat diberikan pasa saat ini. Salah satu upaya pencegahan penyebaran virus adalah mengkonsumsi sediaan atau ramuan obat herbal yang berkhasiat sebagai peningkat daya tahan tubuh.

Desa Sumbersuko merupakan salah satu wilayah yang berada di kabupaten Malang provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kasus terkonfirmasi positif koron yang cukup tinggi di Indonesia. Melalui penyuluhan ini diharapkan dapat mengedukasi dan meningkat kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan cara meningkatkan system imun tumbuh dengan mengkonsumsi tanaman herbal. Berdasarkan hasil pre-test, diketahui tingkat pengetahuan peserta terhadap pemanfaatan TOGA dalam pengobatan sehari-hari sebesar 68%. Hal tersebut menunjukan bahwa kebanyakan peserta memiliki pengetahuan yang cukup terhadap pemanfaatan TOGA untuk menjaga imunitas tubuh. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan pemberian informasi mengenai pemanfaatan TOGA kepada peserta, terjadi peningkatan pemahaman dari peserta dimana tingkat pemahaman peserta terhadap pemanfaatan tanaman TOGA menjadi 91%. Berdasrkan hasil tersebut, maka persentase pemahaman responden terhadap pemanfaatan tanaman TOGA sebagai penguat system imun dapat dikategorikan kedalam nilai yang baik.